

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting dalam memajukan nama baik sekolah. Di sisi lain, ada yang mengatakan bahwa di Indonesia pendidikan pada umumnya berkualitas buruk saat ini, jadi pendidikan pada saat ini diarahkan pada kalaim tujuan untuk kemajuan yang semakin modern dan berkembang, baik keberagaman maupun kualitasnya. Karena mereka bertugas membentuk dan membina kepribadian siswa dan mengembangkan nilai-nilai mereka, dalam situasi ini pendidik mengembangkan pendidikan yang sangat berat. dikarenakan guru yang terampil harus menyadari kelemahan siswanya. Karena disini guru memiliki perananan penting dalam membentuk dan membina akhlak siswa. Jadi program pendidikan di masa depan harus dirancang lebih baik lagi, guna peserta didik dapat merasuk pelajaran dengan baik.¹

Menurut UUD Pasal 3 No 20 Tahun 2003, tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, dan mandiri, percaya diri, serta beriman dan bersifat khauf takut kepada Allah Swt. serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis. Pendidikan pada hakikatnya mempunyai potensi untuk mengembangkan dan membentuk jasmani dan rohaniah yang

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. (Yogyakarta: LKS, 2009), 15.

dianugerahkan Allah Swt kepada manusia. Jadi pendidikan merupakan kepentingan yang hakiki untuk manusia juga mempunyai manfaat untuk mengembangkan kemampuan serta memajukan kualitas kehidupan manusia agar terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional²

Pendidikan negeri yang di dasari Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dibangun dengan kualitas yang erat pada budaya masyarakat Indonesia dan dapat menuntunkan terhadap perkembangan zaman, agar memperoleh tujuan pendidikan. Beragam upaya telah dilakukan oleh pemerintah atau eksklusif dengan menggunakan strategi atau kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan. diantaranya ialah program sekolah sehari penuh (*full day school*).

pendidikan merupakan lembaga yang utama yang mana bertugas dalam melahirkan kadet tenaga kerja yang terlatih. bagaimanapun, kewajiban ini bukanlah tugas utama sekolah. Untuk memastikan hal ini sekolah tidak patuh pada tuntutan atau ekspektasi yang tidak masuk akal, hal ini harus dipahami oleh semua pihak. diantara perubahan yang diperbaiki diinginkan dapat memajukan derajat pendidikan, termasuk perbaikan untuk meningkatkan rencana pendidikan, di bidang strategi dan skema pelatihan. Peserta didik akan beranjak bersemangat terus belajarnya maka dari itu memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

dalam mengatasi hal tersebut, lembaga pendidikan menerapkan program *full day school*, yang mana metode pembelajaran tidak sekadar bersifat formal

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2009), 6.

akan tetapi sekadar memiliki suasana formal yang menyenangkan bagi siswa serta menuntut guru untuk kreatif dan inovatif.

Pendidikan yang menerapkan sistem *full day school* adalah pendidikan yang memutuskan waktu belajar seharian dari pagi sampai sore.³ Sekolah ini memanfaatkan kurikulum nasional dari pemerintah (kurikulum 2013) dan rencana pendidikan dari apartemen agama (kurikulum pendidikan Islam). *Full day school* diharapkan dapat mengembangkan seluruh kemampuan karakter siswa dengan lebih setara.⁴

Full day school (sekolah sehari penuh) adalah salah satu program favorit yang dimulai oleh beberapa sekolah yang ada di Pulang Pisau. Kabupaten Pulang Pisau memiliki beberapa pendidikan yang menggunakan sistem *full day school*, baik itu sekolah swasta maupun negeri. Di antaranya yaitu MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah, sekolah ini menggunakan sistem *full day school* sebagai sarana dalam mengembangkan prestasi siswa disekolah dan juga sara dalam membentuk dan membina akhlak siswa melalui pendidikan Al-Qur'an.

Program *full day* (sepanjang hari) merupakan istilah dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara penuh, dalam program *full day school* aktivitas belajar peserta didik lebih banyak diluapkan di sekolah dibandingkan di rumah. Namun, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya terjadi di dalam kelas saja karena sistem *full day school* bukan hanya untuk menambah bahan ajar pembelajaran. Namun penambahan jam belajar

³ Ali, Mohammad, *Reverensi Pendidikan Muhammadiyah*. (Jakarta. Al-wasat Pbilishing House, 2010, 163.

⁴ Hasan, Nor. 2006. "Full Day School Model Pembelajaran Bahasa Asing" Jurnal Tadris. Vol 1. 11.

dimanfaatkan untuk mengadaptasi materi tayangan, atau pengerjaan yang disampaikan dengan strategi belajar yang imajinatif dan mengasikkan agar memperluas pemahaman dan memperluas informasi siswa.

Man 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah merupakan program yang sudah berjalan sejak dulu. seraya adanya sistem *full day school* pendidikan bisa membentuk dan membina akhlak siswa melalui pembiasaan seperti terbiasa sholat wajib berjamaah, tadarus dan lain kegiatan keagamaan lainnya. Adapun sistem *full day school* juga dapat membentuk prestasi siswa melalui pembelajaran dan ekstrakurikuler akademi seperti, habsy, karate, pmr, pramuka, drum band, jurnalis dan ekstrakurikuler lainnya. Melalui itu semua siswa dapat belajar bagaimana cara mengembangkan potensi dan juga membentuk akhlaknya dalam belajar melalui program dan kegiatan tersebut sehingga waktu yang mereka gunakan bermanfaat di sekolah.

Saat ini MAN 1 Pulang Pisau merupakan sekolah terbaik dan banyak di minati oleh masyarakat sekitar, karena MAN 1 Pulang Pisau memiliki banyak program dan keterampilan seperti program regular di antaranya yaitu MIPA, IPS dan Keagamaan. Adapun keterampilanya ialah diantaranya seperti keterampilan pertanian, keterampilan, multimedia, akutansu keuangan dan tata busana. MAN 1 Pulang Pisau memiliki akreditasi "A" sekabupaten.oleh karena itulah sekolah ini banyak di minati di kalangan masyarakat.

Adapun latar belakang berdirinya *full day school* di MAN 1 Pulang Pisau adalah untuk membantu siswa dalam pembelajaran dan pengembangan moral atau kepribadian. Dengan cara ini pendidik diharapkan lebih kreatif dalam

menyampaikan kemajuan dengan mengubah keadaan siswa agar pengalaman pendidikan dapat lebih menarik dan tidak melelahkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, seorang pengajar juga, hendaknya mengarahkan peserta didiknya untuk menjadi umat Islam yang berakal, menjalankan amal shaleh, dan mempunyai etika yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat kita ketahui bahwa sistem *full day school* adalah salah satu alternatif serta usaha sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik , maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pembinaan Akhlak Siswa Melalui *Full Day school* di MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah.”**

B. Definisi Istilah

Untuk menjauhi dari kesalahan dan kekeliruan untuk memahami maksud judul penelitian di sini, maka dari itu peneliti memberikan pelaksanaan dalam penguatan judul berikut:

1. Pembinaan

Pembinaan merupakan sebuah usaha dalam tindakan yang dilaksanakan secara sadar dan berjaya untuk mendapatkan hasil yang baik. maka dari itu pembinaan di definisikan upaya pendidikan dalam membentuk karakter seseorang yang dilakukan secara sadar, terarah, berencana, dan bertanggung jawab dalam membimbing dan membina peserta didik.⁵ Pembinaan yang dimaksud disini ialah terkait dengan pembinaan akhlak siswa melalui *full day school* di MAN 1 Pulang

⁵ Syaiful Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol.15, No 1. Tahun 2017, 52-53.

Pisau Kalimantan Tengah, dimana pada pembinaan akhlak siswa tersebut merupakan tanggung jawab guru untuk membina dan mendidik agar siswa memiliki sifat yang baik dan berakhlak serta sopan santun.

2. Full day school

Full day school adalah sekolah seharian penuh, yang mana sekolah ini memiliki waktu belajar dari pagi sampai petang (jam 06:45-16:30). Yang mana aktivitas anak banyak diluahkan di sekolah dari pada dirumah sekolah seharian penuh ini diharapkan dapat mendukung guru dalam membentuk dan membina akhlak siswa agar siswa menjadi orang yang berintelektual tinggi dan berketerampilan serta berpengetahuan dengan sikap yang baik dan mulia. Melalui *full day school* ini guru dapat membentuk dan membina akhlak siswa melalui pembiasaan, memberikan bimbingan, dan dapat menanamkan nilai-nilai islami dalam diri peserta didik dan dapat menjadikan siswa orang yang berkahlak baik.

3. Akhlak

Akhlak adalah orang yang memiliki sifat budi pekerti, beradab, sopan santun serta tabiat atau tabiat atau kelakuan seseorang.⁶ ataupun orang yang memiliki inisiatif yang membuat diri seseorang itu melakukan hal hal yang baik. yang dimaksud dengan akhlak disini ialah diantaranya yaitu meliputi akhlak kepada Allah Swt yaitu mempercayai bahwa Allah itu esa tiada tuhan selain Allah dan melaksanakan kewajiban yang diperintah Allah dan menjauhi larangannya, akhlak kepada sesama yaitu saling tolong menolong, akhlak kepada diri sendiri yaitu mempunyai rasa taggung jawab pada diri yaitu dengan

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 20.

berpakaian sopan, berperilaku baik, sopan santun dalam bertutur kata yang baik, akhlak terhadap orang tua yaitu berbakti kepada keduanya sayang terhadap orang tua sebagaimana mereka menyanyangi anaknya, dan akhlak kepada lingkungan yaitu dengan menjaga kelestarian alam, jangan membuang sampah sembarangan, serta jangan menebang pohon agar mencegah banjir, karena kita sebagai manusia mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan dan bumi.

berdasarkan uraian mengenai judul di atas adalah penelitian terhadap pembinaan akhlak siswa melalui *full day school* yang mana kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dalam pembinaan akhlak siswa yang mana meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama dan akhlak kepada diri sendiri, serta akhlak kepada orang tua, akhlak kepada lingkungan di MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas tadi, maka dari itu penelitian merumuskan fokus penelitian di sini sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak siswa melalui *full day school* di MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa melalui *full day school* di MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembinaan akhlak siswa melalui *full day school* di MAN 1 Pulang Pisau.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa melalui *full day school* di MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

E. Alasan Memilih Judul

Maka alasan dalam memilih judul di atas dikarenakan:

1. Pembinaan akhlak merupakan sesuatu hal sangat penting di dalam pendidikan karena peserta didik merupakan orang yang perlu dibimbing dan diarahkan oleh sekolah, maka dengan itu pembinaan akhlak melalui *full day school* ini sangat efektif dalam pembinaan akhlak siswa.
2. Menurut pengamatan penulis, MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah itu adalah sekolah yang memiliki program-program yang baik, seperti adanya tadarus amaliah pagi yaitu kajian kitab kuning, dan wajib melaksanakan sholat jumah berjamaah, serta banyak ekstrakurikuler. dan MAN 1 Pulang Pisau telah terakreditasi "A" sekabupaten pulang pisau maka oleh karena itu penulis tertarik dalam mengangkat judul penelitian ini.

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoristis dan praktis.

1. Signifikasi Teoristis

- a. Penelitian ini hendaknya menjadi sebuah amal pendapat, terkhusus untuk sekolah dalam melaksanakan pembelajaran *full day school*.
- b. Dalam hasil penelitian di sini bisa menjadikan untuk rujukan hipotetis di dalam mengkoordinasikan pembentukan akhlak terhadap pelaksanaan program *full day school* atau sekolah sehari penuh.

2. Signifikasi Praktis

a. Bagi Peneliti

sebagai menambahkan wawasan informasi dalam berpikir, meluaskan pengetahuan serta memperoleh wawasan dalam proses penelitian.

b. Bagi guru

Sebagai amal jariyah untuk guru di MAN 1 Pulang Pisau Kalimantan Tengah, dan untuk mendukung pelaksanaan program *full day school* dalam membina dan membentuk akhlak siswa melalui sistem *full day school*.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan kepustakaan atau penelusuran penelitian terdahulu, peneliti mengetahui penelitian yang hampir sama dalam Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Full Day School yaitu:

1. Fetty farhany, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul *“Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”* kesimpulan dari pembahasan di sini adalah untuk pembentukan akhlak lewat program full day school yang mana dengan adanya program tersebut banyak pengetahuan yang mengajarkan siswa berperilaku baik sopan santun kepada orang tua dan cerdas dibidang ilmu pengetahuan lainnya.
2. Sariyyan Kustiningsih, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Porwokerto Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Program Full Day School Dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidayah Muhamadiyah Karanglo, Cilongok”* kesimpulan dalam pembahasan ini dapat disimpulkan bahwasanya program full day pada madrasah ibtidayah muhamadiyah dapat membuat siswa tidak hanya kompeten dalam bidang intelektual saja tetapi juga berakhlakul karimah. Berdasarkan pada kesimpulan tersebut dapat kita amati bahwasanya full day school banyak memberikan manfaat dalam pendidikan.
3. Azkiya Maulida, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidayah Tahun 2016. Dalam skripsinya yang berjudul "*Pola Hubungan Orang Tua dan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin*" kesimpulan didalam pembahasan di sini yakni berupa pembinaan akhlak ini dilakukan dengan adanya usaha orang tua dan guru untuk bekerjasama pembentukan akhlak pada siswa melalui dalam pembiasaan dan mencontohkan perilaku-perilaku baik.

H. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah untuk pembahasan pada penelitian di sini maka dari itu penulisan menerapkan secara berurutan adalah sebagai berikut.

BAB I, Pendahuluan di sini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu, lalu sistematika penulisan

BAB II, Landasan teori. Kerangka berpikir. Untuk bab di sini dijelaskan mengenai teori adalah: pengertian pembinaan akhlak serta full day school, tujuan dan ruang lingkup akhlak, pembinaan akhlak disekolah, dan full day school, pembinaan akhlak dan factor yang pendukung serta faktor yang penghambat pembinaan akhlak melalui full day school.

BAB III, Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab V Penutup berisikan simpulan dan saran-saran.